

## ABSTRAK

**Sofi Vlatari Afifah** : Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Pemilihan Sekolah Lanjutan (Penelitian kepada siswa kelas IX di MTs Nurul Iman Bandung)

Penelitian ini berfokus pada pentingnya pendidikan dan perencanaan karir dalam mempersiapkan siswa sebagai generasi penerus bangsa. Di MTs Nurul Iman Bandung, banyak siswa kelas IX mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan sekolah lanjutan, karena kurangnya informasi. Hal ini dapat mengakibatkan pemilihan sekolah yang tidak sesuai dengan minat dan kemampuan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh layanan bimbingan karir terhadap pemilihan sekolah lanjutan, dengan harapan dapat membantu siswa membuat keputusan yang lebih tepat dalam melanjutkan pendidikan mereka sesuai dengan potensi dan minat mereka.

Teori Super yang dikemukakan oleh Donald E. Super menjadi landasan utama dalam penelitian ini, yang menekankan bahwa perkembangan karir adalah proses seumur hidup yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk minat, kemampuan, dan nilai-nilai individu. Teori ini juga menggarisbawahi pentingnya pemahaman diri dan lingkungan dalam pengambilan keputusan karir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir memiliki pengaruh signifikan sebesar 39,8% terhadap pemilihan sekolah lanjutan siswa MTs Nurul Iman Bandung. Pengujian regresi linier sederhana, uji koefisien determinasi, uji F, dan uji T mengkonfirmasi bahwa bimbingan karir secara positif mempengaruhi keputusan siswa untuk melanjutkan ke SMA, SMK, atau MA. Temuan ini konsisten dengan teori perkembangan karier Donald E. Super, yang menekankan pentingnya eksplorasi dan konsep diri dalam pengambilan keputusan karir. Implementasi layanan bimbingan karir di MTs Nurul Iman terbukti efektif dalam membantu siswa memilih sekolah lanjutan yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa layanan bimbingan karir berpengaruh signifikan sebesar 39,8% terhadap pemilihan sekolah lanjutan siswa kelas IX di MTs Nurul Iman Bandung, membantu mereka memilih sekolah yang sesuai dengan minat dan kemampuan. Meski demikian, 60,2% keputusan dipengaruhi oleh faktor lain, menunjukkan pentingnya pendekatan holistik dalam proses pengambilan keputusan pendidikan.

**Kata Kunci** : Bimbingan Karir, Pemilihan Sekolah Lanjutan, Teori Super